

PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN LUHUR WAHID HASYIM SEMARANG

[Takwim Azami^{1*}](#), [Yurida Zakky Umami¹](#)

¹Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim, Semarang, Jawa Tengah

* Koresponden penulis ✉ : azzam@unwahas@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan karakter kebangsaan (santri) merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan agama dan budaya di pesantren luhur wahid hasyim semarang di Indonesia. Santri, sebagai pilar penting dalam masyarakat Islam Indonesia, memiliki potensi besar dalam membangun karakter kebangsaan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter kebangsaan santri, serta peran pesantren luhur wahid hasyim semarang dalam proses ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Metode pembentukan karakter kebangsaan di Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim didasarkan pada integrasi ajaran agama Islam dengan nilai-nilai kebangsaan. Santri dilibatkan dalam beragam kegiatan pembelajaran yang mencakup kajian agama, kegiatan sosial, dan pelatihan kepemimpinan. Selain itu, metode ini juga melibatkan pengembangan sikap dan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan cinta tanah air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembentukan karakter kebangsaan di Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim mampu meningkatkan kesadaran kebangsaan santri. Santri dapat menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan kepribadian santri yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam pengembangan karakter kebangsaan di lingkungan pesantren. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren, pendidik, dan peneliti untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pembentukan karakter kebangsaan santri, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang peran pesantren dalam pembentukan identitas kebangsaan.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Remaja (Santri)

ABSTRACT

The formation of national character (santri) is an important aspect in the development of religious and cultural education at the Luhur Wahid Hasyim Islamic Boarding School in Semarang in Indonesia. Santri, as an important pillar in Indonesian Islamic society, have great potential in building a strong national character. This research aims to investigate the factors that influence the formation of the national character of santri, as well as the role of Islamic boarding school Luhur Wahid Hasyim Semarang in this process. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The method for forming national character at the Luhur Wahid Hasyim Islamic Boarding School is based on the integration of Islamic religious teachings with national values. Santri are involved in various learning activities which include religious studies, social activities, and leadership training. Apart from that, this method also involves developing attitudes and values such as honesty, responsibility, tolerance and love for the country. The results of the research show that the method of forming national character at the Luhur Wahid Hasyim Islamic Boarding School is able to increase the national awareness of students. Santri can internalize national values and apply them in everyday life. This method also makes a positive contribution to the formation of students' personalities that reflect national values. This research provides new insights into the development of national character in the Islamic boarding school environment. The implications of this research can be a reference for Islamic boarding school managers, educators and researchers to develop more effective strategies in forming the national character of students, as well as contributing to further understanding of the role of Islamic boarding schools in forming national identity

Keywords: Character Education, Teenagers (Students)



PENDAHULUAN

Pesantren luhur wahid hasyim semarang telah lama menjadi pusat pendidikan Islam di Indonesia. Di samping aspek keagamaan, pesantren luhur wahid hasyim semarang juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter kebangsaan santri. Pembentukan karakter kebangsaan adalah proses yang kompleks yang melibatkan faktor-faktor internal dan eksternal (Fitri and Ondeng, 2022). Dalam konteks pesantren luhur wahid hasyim semarang, faktor-faktor tersebut melibatkan kurikulum pendidikan, lingkungan sosial, dan nilai-nilai yang diajarkan oleh ulama dan kyai.

Pada era globalisasi ini, pembentukan karakter kebangsaan menjadi semakin penting. Santri, yang menghabiskan sebagian besar waktunya di pesantren luhur wahid hasyim semarang, memiliki potensi besar untuk membentuk karakter kebangsaan yang kuat. Karakter kebangsaan tidak hanya mencakup cinta pada tanah air, tetapi juga sikap toleransi, semangat gotong royong, dan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Dalam konteks ini, pesantren luhur wahid hasyim semarang memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan ini kepada santrinya. Santri, sebagai kelompok masyarakat yang penting dalam budaya dan agama Indonesia, memiliki potensi besar untuk membentuk karakter kebangsaan yang kuat. Jurnal ini akan mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter kebangsaan santri dan bagaimana peran pesantren luhur wahid hasyim semarang sebagai institusi pendidikan memainkan peran dalam proses ini.

Membentuk karakter pada anak-anak tentu tidak mudah, selain derasnya arus gerakan modernisasi dan globalisasi, perbedaan asal suku, budaya, bahasa, daerah, dan lainnya itu juga dapat mempengaruhi sulitnya penanaman nilai-nilai karakter pada anak (Latif, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan tindakan sinergis antara berbagai elemen masyarakat untuk mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, serta memerlukan adanya pembentukan karakter yang berbasis multikultural untuk mengatasi adanya perbedaan tersebut (Durori, 2018).

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan informasi di atas, target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah santri di pondok pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah memberikan informasi tentang pentingnya pembentukan karakter kebangsaan, upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas karakter kebangsaan peran serta lembaga dalam mengupayakan karakter kebangsaan di pondok pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Wahab, 2020). Sampel penelitian terdiri dari santri dari pesantren luhur wahid hasyim semarang. akan fokus pada pemahaman mendalam tentang faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis yang mendorong pernikahan dini di kalangan remaja santri. Ini dapat melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen seperti literatur agama. Serta pendekatan peraturan perundangan-undangan mengkaji bahan-bahan kepustakaan dan peraturan perundang-undangan sebagai sumber penelitian (Moleong, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembentukan karakter kebangsaan santri dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk:

1. Kurikulum Pendidikan: Pesantren luhur wahid hasyim semarang yang memiliki kurikulum yang seimbang antara agama dan ilmu pengetahuan umum cenderung berhasil dalam membentuk karakter kebangsaan santri.
2. Nilai-nilai Pesantren luhur wahid hasyim semarang: Pesantren luhur wahid hasyim semarang yang mendorong santri untuk menjadi warga negara yang baik, menghormati perbedaan, dan mencintai tanah air memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter kebangsaan.
3. Lingkungan Sosial: Interaksi antara santri dari berbagai latar belakang etnis dan budaya di pesantren luhur wahid hasyim semarang dapat membantu memperkuat rasa persatuan dan kebangsaan.
4. Peran Kyai dan Ulama: Kyai dan ulama memiliki peran penting dalam membimbing santri dalam memahami nilai-nilai kebangsaan dan agama yang sejalan.
5. Keragaman Budaya dan Etnis: Pesantren luhur wahid hasyim semarang sering kali menjadi tempat di mana santri dari berbagai latar belakang etnis dan budaya bersatu. Ini memberikan kesempatan bagi santri untuk belajar tentang keanekaragaman budaya Indonesia dan menghormatinya. Pesantren luhur wahid hasyim semarang juga dapat menjadi tempat yang mempromosikan semangat persatuan dalam keragaman.
6. Pendidikan Karakter: Pesantren luhur wahid hasyim semarang memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan karakter. Selain pendidikan agama, santri juga diajarkan nilai-nilai kebangsaan seperti semangat gotong royong, cinta pada tanah air, dan tanggung jawab sosial.
7. Peran Pesantren luhur wahid hasyim semarang dalam Pengembangan Masyarakat: Pesantren luhur wahid hasyim semarang tidak hanya berperan dalam pembentukan karakter kebangsaan santri, tetapi juga dalam pengembangan masyarakat setempat. Pesantren luhur wahid hasyim semarang sering kali menjadi pusat pendidikan, pelayanan kesehatan, dan bantuan sosial bagi masyarakat sekitar.
8. Pengaruh Keluarga: Keluarga adalah faktor penting dalam pembentukan karakter kebangsaan santri. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga, seperti rasa cinta pada tanah air dan budaya lokal, berpengaruh besar pada pemahaman santri tentang kebangsaan.
9. Pendidikan Keagamaan: Pendidikan keagamaan yang diterima oleh santri di pesantren luhur wahid hasyim semarang seringkali mencakup ajaran moral, etika, dan tanggung jawab sosial, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter kebangsaan.
10. Pemberdayaan Santri: Pesantren luhur wahid hasyim semarang yang memberikan kesempatan bagi santri untuk terlibat dalam aktivitas sosial dan kebangsaan, seperti kegiatan sosial, kajian sosial, atau kegiatan pengabdian masyarakat, dapat membantu memperkuat karakter kebangsaan.
11. Pengaruh Globalisasi: Globalisasi membawa tantangan baru dalam pembentukan karakter kebangsaan. Pesantren luhur wahid hasyim semarang perlu mengatasi

dampak negatif globalisasi dengan mengajarkan santri untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan kebangsaan

KESIMPULAN

Pesantren luhur wahid hasyim semarang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter kebangsaan santri. Faktor-faktor seperti kurikulum pendidikan, nilai-nilai pesantren luhur wahid hasyim semarang, lingkungan sosial, dan peran kyai dan ulama berkontribusi dalam membentuk karakter kebangsaan yang kuat di kalangan santri. Pentingnya kerja sama antara pesantren luhur wahid hasyim semarang, pemerintah, dan masyarakat dalam memperkuat pembentukan karakter kebangsaan santri tidak dapat diabaikan.

Pembentukan karakter kebangsaan santri adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keluarga, pendidikan keagamaan, pemberdayaan santri, dan pengaruh globalisasi semua berperan dalam membentuk karakter kebangsaan yang kuat. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan utama bagi santri, memiliki tanggung jawab penting dalam mengembangkan karakter kebangsaan yang sejalan dengan nilai-nilai Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Durori (2018) *Pembentukan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat Santri Di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul*. Universitas Islam Indonesia. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10631>.
- Fitri, R. and Ondeng, S. (2022) 'Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 42-54. Available at: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/download/7785/4696>.
- Latif, A. (2022) 'Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Dalam Pemikiran K.H Abdurrahman Wahid', *Al-Fikrah*, 2(2), pp. 94-111. Available at: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Moleong, L. J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, S. (2020) *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Teknis Kefarmasian dalam Melakukan Pelayanan Kefarmasian (Studi Kasus di Kota Ambon)*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Available at: <http://repository.unika.ac.id/23183/>.